

Hadits Ahkam

Kitab Bulughul Maram | Hadits No. 1

Air Laut; Suci & Mensucikan

Ust. Ahmad Zarkasih, Lc

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Hadits Ahkam No. 1	3
Sucinya Air Laut.....	3

Hadits Ahkam No. 1

Sucinya Air Laut

3

1. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَحْرِ **هُوَ الطَّهْرُ مَاؤُهُ**
الْحِلُّ مَبْتَتُهُ أَخْرَجَهُ الْأَرْبَعَةُ وَابْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَاللَّفْظُ لَهُ وَصَحَّحَهُ ابْنُ خُزَيْمَةَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَرَوَاهُ مَالِكٌ
وَالشَّافِعِيُّ وَأَحْمَدُ

Dari Abu Hurairah radliyallahuanhu bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang air laut. Laut itu airnya suci dan mensucikan, bangkainya pun halal. Dikeluarkan oleh Imam Empat dan Ibnu Syaibah. Lafadh hadits menurut riwayat Ibnu Syaibah dan dianggap shohih oleh oleh Ibnu Khuzaimah dan Tirmidzi. Malik, Syafi'i dan Ahmad juga meriwayatkannya.

Makna Hadits

Hadits ini adalah jawaban Nabi s.a.w. terhadap pertanyaan salah seorang sahabat yang bingung tentang bagaimana ia berwudhu untuk shalat akan tetapi air yang ia bawa hanya sedikit dan ia sedang dalam perjalanan di atas kapal di tengah lautan.

سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا نَتْرَكُ الْبَحْرَ وَنَحْمِلُ الْقَلِيلَ مِنَ الْمَاءِ، فَإِنْ تَوَضَّأْنَا مِنْهُ عَطِشْنَا أَفَتَتَوَضَّأُ مِنْ مَاءِ الْبَحْرِ؟ فَقَالَ: «هُوَ الطَّهْرُ مَاؤُهُ، الْحَلَالُ مَيْتَتُهُ»

Dari Abu Hurairah r.a., seseorang bertanya kepada Rasulullah s.a.w.; “ ya Rasul, Kami ini (sering) berlaut dengan kapal, tapi kami hanya membawa air yang sedikit. Kalau kami berwudhu dengan air yang kami bawa, kami nanti kehausan. Apa boleh kalau kami berwudhu dengan air laut?” Lalu Nabi s.a.w. menjawab: “Laut itu, suci airnya, dan suci juga bangkai hewan-

nya!”.

Nabi s.a.w. menjelaskan kepadanya bahwa air laut itu suci dan mensucikan (*thahuur*). Bahkan Nabi s.a.w. memberikan jawaban tambahan dari pertanyaannya yaitu tentang sucinya bangkai hewan yang ada di laut itu. Jadi jawaban memang berkaitan dengan pertanyaan walaupun sejatinya bukan itu yang ditanyakan. Akan tetapi untuk menyelesaikan masalah, karena mungkin saja akan muncul pertanyaan lanjutan; “*bagaimana mungkin bisa suci, sedangkan banyak bangkai hewan di dalam air laut*”. Maka itu, Nabi s.a.w. menjelaskan bahwa airnya suci dan walaupun ada bangkai hewan, bangkai hewan laut itu berbeda dengan bangkai hewan darat; ia suci.

Fiqih Hadits

1. Orang yang tidak tahu, seharusnya bertanya kepada orang yang

mengerti untuk menghilangkan ketidaktahuannya. Sebagaimana cerita dalam hadits tersebut.

2. Khawatir kehausan membuat seseorang boleh tidak bersuci dengan air yang disiapkan untuk minum sebelumnya. Sebagaimana dalam cerita di hadits tersebut, bahwa Nabi s.a.w. membolehkannya untuk tidak menggunakan air minum untuk bersuci.
3. Air laut itu suci; mengangkat hadats dan bisa menghilangkan najis.
4. Hewan laut; ikan dan sejenisnya tidak perlu disembelih untuk dimakan, karena bangkainya suci dan halal.

Bolehnya menjawab 2 jawaban atau lebih untuk satu pertanyaan guna menyempurnakan atau melengkapi informasi yang diberikan. Wallahu a'lam